

# Persepsi Manfaat dan Kemudahan dalam Penggunaan *E-wallet* DANA: Studi Adopsi Teknologi Finansial Digital pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa

Elsa Molwen<sup>1</sup>, Caroline Caroline<sup>2</sup>, Brenda Aouren Tamia<sup>3</sup>, Putri Dea Yulina<sup>4</sup>, Jason Lie<sup>5</sup>, Yossinomita Yossinomita<sup>6\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>elsamolwen.25@gmail.com, <sup>2</sup>caroline123115@gmail.com, <sup>3</sup>brenda@gmail.com, <sup>4</sup>putrideayulina557@gmail.com, <sup>5</sup>jason13lie@gmail.com, <sup>6\*</sup>yossinomita.saputra@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: [yossinomita.saputra@gmail.com](mailto:yossinomita.saputra@gmail.com)

Submitted : 28 September 2025  
Revision : 08 September 2025  
Accepted: 25 September 2025  
Published: 30 September 2025

**Abstrak**—Di era digital, teknologi keuangan menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi mahasiswa yang adaptif terhadap inovasi seperti dompet elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) terhadap penggunaan *e-wallet* DANA di kalangan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA), dengan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*) sebagai variabel mediasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan analisis data dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PU berpengaruh signifikan terhadap PEOU dan penggunaan aktual (*Actual Use/AU*). Namun, PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap AU, serta PU melalui PEOU juga tidak berpengaruh signifikan terhadap AU. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun persepsi kegunaan menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan *e-wallet*, persepsi kemudahan tidak berperan sebagai variabel mediasi yang kuat. Penelitian ini merekomendasikan agar penyedia layanan *e-wallet* lebih menekankan peningkatan fitur yang bermanfaat dan menyediakan edukasi terkait penggunaan, sehingga dapat meningkatkan pengalaman serta adopsi teknologi finansial di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Dompet Elektronik; Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan; Penggunaan Aktual; Teknologi Finansial

**Abstract**— In the digital era, financial technology has become an essential part of everyday life, particularly for students who are highly adaptive to innovations such as electronic wallets. This study aims to analyze the effect of perceived usefulness (PU) on the use of the DANA e-wallet among students of Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA), with perceived ease of use (PEOU) as a mediating variable. The research employed a quantitative approach by distributing questionnaires and analyzing the data using SmartPLS. The findings reveal that PU significantly influences both PEOU and actual use (AU). However, PEOU does not have a significant effect on AU, and PU through PEOU also does not significantly influence AU. These results indicate that although perceived usefulness is the primary factor driving e-wallet adoption, perceived ease of use does not act as a strong mediating variable. This study recommends that e-wallet providers focus on enhancing useful features and offering user education to improve the experience and adoption of financial technology among students.

**Keywords:** E-wallet; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Actual Use; Financial Technology

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus maju, teknologi finansial telah menjelma menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satu inovasi yang mencolok adalah penggunaan dompet digital atau *e-wallet*, yang menyediakan kemudahan dalam menjalankan transaksi tanpa perlu memakai uang *cash*. Di Indonesia, berbagai platform *e-wallet* telah berkembang pesat, dengan DANA sebagai salah satu pemain utama *e-wallet* yang menawarkan layanan pembayaran digital kepada masyarakat luas.

Mahasiswa, sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi, ialah salah satu kelompok yang berpotensi besar memakai *e-wallet*. Namun, adopsi teknologi baru tidak semata-mata bergantung pada ketersediaan teknologi tersebut, tetapi juga oleh persepsi individu terhadap manfaat dan kemudahan penggunaannya [1]. Persepsi manfaat, atau (*perceived usefulness*), mencerminkan kepercayaan seseorang bahwa pemanfaatan teknologi tertentu bisa mendorong kinerja atau produktivitasnya. Sementara itu, pandangan kemudahan penggunaan, atau (*perceived ease of use*), menggambarkan kepercayaan seseorang ketika mengoperasikan teknologi tersebut tidaklah memerlukan usaha yang berlebihan [2].

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pengaruh pandangan kegunaan dan kesederhanaan pada antusiasme serta keputusan dalam memakai dompet digital. Contohnya, riset itu dikerjakan oleh Warsita dan Devi pada tahun 2022 menemukan adanya pandangan keuntungan dan kelancaran memiliki dampak baik dan menonjol tentang ketertarikan pemakaian *e-wallet* pada era *new normal*. Selain itu, kajian yang dijalankan oleh

Harminingtyas dan Susetyarsi pada tahun 2023 mengungkapkan dimana pandangan tentang faedah, keterjangkauan, dan perlindungan juga berkontribusi secara progresif terkait dengan implementasi dompet online di kalangan masyarakat Kota Semarang [3].

Namun, penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh persepsi manfaat dalam penggunaan *e-wallet* DANA dengan persepsi kemudahan sebagai variabel mediasi di kalangan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) Kota Jambi masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, analisis ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *e-wallet* DANA serta mengeksplorasi peran persepsi kemudahan sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Melalui pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembang layanan *e-wallet* dalam meningkatkan fitur dan layanannya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dalam mendorong literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Pengembangan Model

Penelitian ini berasumsi bahwa pandangan mengenai kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penggunaan aktual *e-wallet* DANA. Kerangka berpikir penelitian ini mencakup tiga variabel, yaitu persepsi manfaat (*Perceived Usefulness/PU*) sebagai variabel independen (X), penggunaan aktual (*Actual Usage/AU*) sebagai variabel dependen (Y), serta persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*) sebagai variabel mediasi/*intervening* (Z).

### 2.2 Persepsi Manfaat

Pandangan memiliki peran krusial terhadap keinginan pelanggan untuk memakai barang atau layanan. Pandangan ini adalah gambaran awal dari ekspektasi konsumen terkait pemenuhan kebutuhan yang mereka harapkan. Pandangan konsumen terhadap barang yang menggunakan teknologi terkini juga menjadi titik mula minat untuk mengaplikasikan yang dimiliki konsumen. Salah satu pandangan yang paling berdampak adalah pandangan terhadap manfaat atau kegunaan (*perceived of usefulness*) yang akan diperoleh konsumen saat mengaplikasikan produk tersebut.

Mengenai persepsi manfaat, Churchill (1991) menyatakan bahwa orang-orang selalu menginginkan kegiatan yang lebih mudah dan membutuhkan waktu lebih sedikit untuk dilaksanakan karena orang memilah kegiatan dalam urutan kronologis sesuai preferensi mereka [4].

Menurut Almarashdeh dan Alsmadi yang kami kutip dari penelitian Sukis Warningsih (2021), persepsi kegunaan mengacu pada keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh pengguna dari penggunaan layanan atau aplikasi tertentu. Sedangkan Primastiwi et al. (2020) mengartikan kegunaan yang dirasakan sebagai persepsi pengguna terhadap sejauh mana penggunaan sistem layanan dapat meningkatkan kinerja. Tidak jauh berbeda, Phonthanukitithaworn et al. (2016) menafsirkan persepsi manfaat berdasarkan sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu layanan dapat menaikkan kinerja dan produktivitas. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan persepsi kegunaan sebagai pandangan individu dan penilaian terhadap manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan suatu jasa.

### 2.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Bersumber pada penelitian Kolade et al. (2022), Davis (1989) berpendapat bahwa kemudahan dalam pemakaian diartikan selaku sejauh mana seseorang meyakini bahwa melalui memakai teknologi dapat terhindar dari kewalahan mental dan fisik. Seseorang mungkin merasa sistem tersebut rumit digunakan walaupun orang tersebut yakin bahwa sistem ini bermanfaat. Dalam kerangka studi ini, kemudahan penggunaan merujuk pada sejauh mana pemakai meyakini bahwa dengan konsisten memanfaatkan *digital money*, mereka dapat terhindar dari kewalahan. Jika suatu sistem nisbi gampang dipakai, pemakai akan lebih siap mempelajari fiturnya dan pada akhirnya beriktikad untuk terus memakainya.

Berlandaskan pada penelitian Annisa Retno Utami (2022), Sun dan Zhang (2011) mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu, *ease to learn*, *ease to use*, *clear and understandable*, dan *become skillful*. Dari definisinya maka bisa diketahui bahwa persepsi kemudahan ialah suatu keyakinan tentang prosedur pengambilan pilihan. Jika seseorang percaya bahwa *E-wallet* DANA mudah dipakai maka dia akan memakainya.

### 2.4 Penggunaan *E-wallet* DANA

DANA merupakan salah satu aplikasi dompet elektronik yang paling banyak digunakan di Indonesia. Salah satu fitur unggulannya adalah transfer antarbank tanpa biaya, yang menjadi daya tarik utama bagi pengguna. Selain itu, aplikasi *e-wallet* DANA juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai transaksi lain, seperti pembayaran dan pembelian produk maupun layanan [10].

Menurut Venkatesh & Davis (2000), penggunaan aktual merujuk pada kondisi nyata dalam pemanfaatan suatu aplikasi. Seseorang akan cenderung menggunakan aplikasi apabila aplikasi tersebut mudah dioperasikan dan

dapat meningkatkan produktivitasnya, yang tercermin dari frekuensi serta intensitas penggunaan. Dalam konteks ini, penggunaan aktual *e-wallet* DANA diukur melalui lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi serta frekuensi penggunaannya.

## 2.5 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan *explanatory research*, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang dianalisis serta hubungan pengaruh antarvariabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) angkatan 2023 yang berjumlah 1.123 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% ( $e = 0,1$ ). Pemilihan rumus Slovin dipertimbangkan karena jumlah populasi diketahui dengan jelas. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 100 responden yang merupakan mahasiswa pengguna aplikasi DANA.

## 2.6 Model Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang merepresentasikan data dalam bentuk angka, dimulai dari proses pengumpulan, pengolahan, interpretasi, hingga penyajian hasil. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan *e-wallet* DANA pada mahasiswa UNAMA Kota Jambi, dengan persepsi kemudahan sebagai variabel mediasi. Analisis data dilakukan menggunakan model *Structural Equation Modelling* (SEM) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Hasil

### 3.1.1 Hasil Analisis Outer Loadings

*Convergent Validity* bisa dievaluasi melalui nilai loading factor ( $\lambda$ ), yang menunjukkan tingkat hubungannya setiap unit pengukuran atau sebagai indikator dengan variabel penelitian. Outer loading dengan nilai lebih dari 0,5 dianggap sebagai acuan, hal ini berarti indeks tercatat relevan dalam mengukur variabel penelitian. Namun, bila outer loadingnya  $> 0,5$  maka masih bisa untuk diterima. Untuk menentukan convergent validity, nilai outer loading pada setiap variabel beserta indikatornya dapat dijadikan acuan. Dalam tabel 1, memperlihatkan nilai outer loading dari semua variabel memiliki nilai lebih daripada 0,5 sehingga seluruh indikator diatas dikatakan layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Outer Loadings

	AU	PEOU	PU
AU	0.869		
AU	0.850		
AU	0.820		
AU	0.846		
PEOU		0.677	
PEOU		0.782	
PEOU		0.803	
PEOU		0.833	
PEOU		0.821	
PU			0.718
PU			0.775
PU			0.786
PU			0.872
PU			0.803

### 3.1.2 Hasil Analisis Discriminant Validity

Kriteria Fornell-Larcker dipakai untuk mengevaluasi validitas diskriminan dengan menilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk dan korelasi antar konstruk. Oleh karena itu, jumlah akar kuadrat AVE dari tiap tiap konstruk harus lebih besar daripada nilai hubungannya dengan konstruk lainnya. Dilihat dari Tabel 2, terlihat bahwa jumlah setiap konstruk lebih tinggi daripada nilai korelasinya akan konstruk lain, maka kriteria tersebut telah terpenuhi.

Tabel 2. Nilai Kriteria Fornell-Lacker

	AU	PEOU	PU
AU	0.847		

PEOU	0.508	0.785	
PU	0.781	0.726	0.792

### 3.1.3 Hasil Composite Reability

*Composite Reliability* dievaluasi dengan mengamati hasil dari *view latent variable coefficients*. Evaluasi ini mencakup dua kualifikasi utama, yakni *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Suatu nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* dikatakan reliabel serta kredibel apabila nilainya lebih daripada 0,70 [12]. Jika suatu variabel mencukupi kedua kriteria ini, maka variabel tersebut dianggap reliabel dan terbukti atau mempunyai konsistensi yang tinggi dalam penelitian. Selain itu, AVE juga dipakai dengan nilai paling sedikit 0,50 sebagai indikator yang diterima [13]. Hasilnya membuktikan bahwa *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari tiap variabel yang bernilai > 0,70. Dan untuk AVE semua variabel bernilai > 0,50 maka, seluruh variabel sudah mencukupi seluruh kualifikasi yang reliabel, serta juga sudah kredibel maka bisa diteruskan untuk penilaian model struktural.

Tabel 3. Nilai *Composite Reliability* dan AVE

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted</i>
AU	0.869	0.872	0.910	0.717
PEOU	0.844	0.854	0.889	0.617
PU	0.850	0.854	0.894	0.628

### 3.1.4 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Acuan struktural (*inner model*) ialah suatu acuan yang dipakai untuk memperkirakan relasi kebersebaban antar variabel kunci. R-square atau disebut juga koefisien determinasi ialah suatu taksiran yang dapat menunjukkan sebesar apa variabel penjelas (eksogen) memberi dampak bagi variabel terjelaskan (endogen) [14].

#### 1. R-square

R-square ialah skala yang memiliki rentang dari yang terendah yaitu 0 dan sampai yang tertinggi yaitu 1, yang akan memaparkan besarnya gabungan variabel penjelas secara serentak mempengaruhi variabel terjelaskan, makin dekat dengan nilai satu artinya makin baik. Dari hasil pengolahan data yang kami lakukan menggunakan *software* SmartPLS versi 4, kami dapatkan pengaruh gabungan variabel penjelas terhadap variabel terjelaskan sebagaimana tabel 4.

Tabel 4. Hasil *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
AU	0.618	0.610
PEOU	0.526	0.522

#### 2. Effect Size

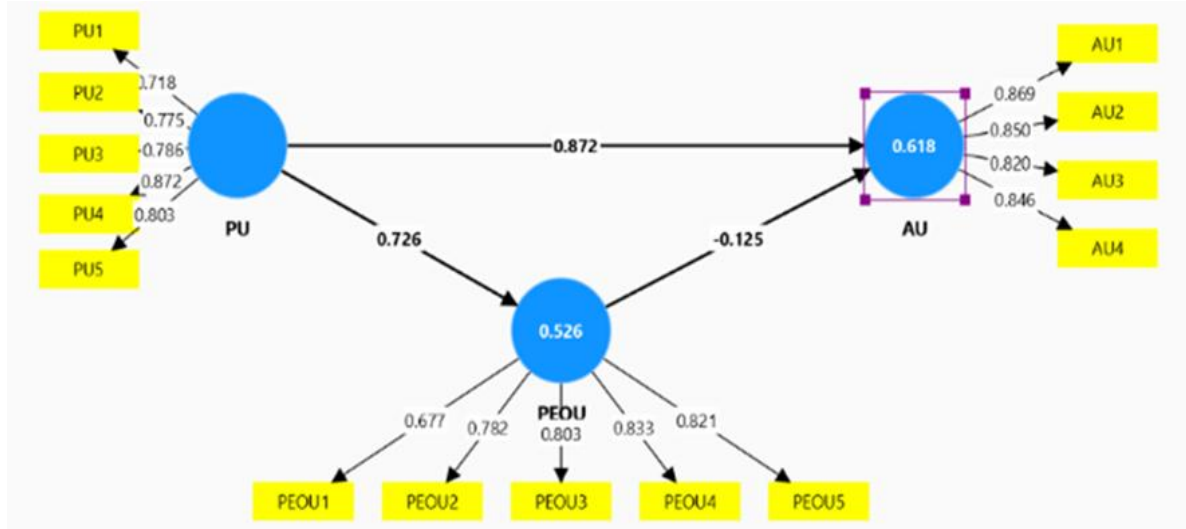
Besarnya pengaruh, atau sejauh apa variabel penjelas masing-masing memberi dampak bagi variabel terjelaskan, ditentukan oleh *effect size* dengan memperhatikan nilai F-square. Jika nilai F-square diatas 0,50 maka variabel penjelas diasumsikan memiliki efek yang signifikan terhadap variabel terjelaskan; bila di bawah 0,50 maka variabel penjelas diasumsikan memiliki efek yang kurang signifikan (Untailawal et al., 2024). Dilihat dari tabel 5, pengaruh PU kepada AU sebesar 0,943, pengaruh PU kepada PEOU sebesar 1,111, dan pengaruh PEOU kepada variabel AU sebesar 0,019.

Tabel 5. Hasil *F-Square*

	AU	PEOU	PU
AU			
PEOU	0.019		
PU	0.943	1.111	

### 3.1.5 Model Struktural Hasil Analisis PLS-SEM

Hasil analisis PLS-SEM yang menggambarkan hubungan antar konstruk laten, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), dan *Actual Use* (AU) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Struktural Hasil Analisis PLS-SEM

Setiap konstruk diukur melalui beberapa indikator (PU1–PU5, PEOU1–PEOU5, AU1–AU4) dengan nilai outer loading yang seluruhnya berada di atas 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki validitas konvergen yang baik dalam merefleksikan konstraknya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. PU berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap AU dengan koefisien jalur sebesar 0,872, serta juga berpengaruh positif terhadap PEOU dengan koefisien jalur sebesar 0,726.
2. PEOU memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap AU dengan koefisien jalur -0,125.
3. Nilai R<sup>2</sup> pada konstruk PEOU sebesar 0,526 menunjukkan bahwa 52,6% variansi PEOU dijelaskan oleh PU. Sedangkan nilai R<sup>2</sup> pada AU sebesar 0,618 menunjukkan bahwa 61,8% variansi penggunaan aktual dijelaskan oleh PU dan PEOU.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi manfaat (PU) merupakan faktor dominan yang memengaruhi penggunaan aktual, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) tidak secara langsung meningkatkan penggunaan aktual.

### 3.1.6 Uji Hipotesis

#### 1. Efek Langsung

Dengan menggunakan nilai t-statistik dan koefisien parameter, pengujian hipotesis bermaksud untuk menelaah relasi antara konstruk yang satu dengan konstruk lainnya. Uji hipotesis pengaruh langsung memastikan adanya efek langsung suatu variabel penjelas terhadap variabel terjelaskan tanpa memasukkan variabel moderasi ataupun *intervening*. Demi mencari tahu apakah variabel penjelas berpengaruh langsung terhadap variabel terjelaskan, dengan memperhatikan *path coefficient value*, *t-statistic*, dan *p-values*. Koefisien dianggap signifikan bila *t-statistic* lebih daripada 1,65 dan *p-values* kurang dari 0,05 [15]. Tabel 6 melaporkan hasil uji hipotesis mengenai efek langsung PEOU pada AU.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Efek Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	t-Statistics ( O/STDEV)	P-values
PEOU -> AU	-0.125	-0.131	0.112	1.118	0.263
PU -> AU	0.872	0.885	0.090	9.658	0.000
PU -> PEOU	0.726	0.724	0.071	10.192	0.000

Sumber: Output SmartPLS 4, 2025

#### 4. Efek Tidak Langsung

Analisis hipotesis mediasi berdasarkan tabel *specific indirect effect* pada hasil *bootstrapping* PLS berguna untuk memastikan ada tidaknya pengaruh tidak langsung. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana variabel mediasi mempengaruhi relasi antara variabel penjelas dan terjelaskan. Efek mediasi dinilai menggunakan nilai *p-value*, nilai *t-statistic*, dan *path coefficient value* [15]. Tabel 7 menyajikan hasil uji hipotesis perihal efek tidak langsung PU terhadap AU yang melalui *intervening* PEOU.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Efek Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PU -> PEOU -> AU	-0.091	-0.097	0.086	1.052	0.293

### 3.2 Pembahasan

Berbanding lurus dengan penelitian sebelumnya oleh Ming et al. (2020), kami mendapatkan nilai R-Square AU sebesar 0,618 sesuai hasil nilai R-square pada Tabel 4. Hal ini menunjukkan bahwa PU dan PEOU secara bersama mempunyai efek sebesar 61,8% pada AU, sedangkan sisanya sebanyak 38,2% distimulasi oleh lain di luar model. Hasil ini juga sesuai dengan riset Fadliyah yang mendapati bahwa PU dan PEOU memiliki efek positif dan esensial terhadap penggunaan sesungguhnya *E-wallet* DANA. Kemudian variabel PU memberikan pengaruh sebesar 52,6% terhadap PEOU, dan sisanya sebesar 47,4% distimulasi oleh faktor lain di luar model, sesuai dengan nilai R-square PEOU sebesar 0,526.

Berdasarkan F-square yang kami dapatkan pengaruh PU kepada AU sebesar 0,943, pengaruh PU kepada PEOU sebesar 1,111, dan pengaruh PEOU kepada variabel AU sebesar 0,019 artinya pengaruh variabel independen PU terhadap variabel AU dan PEOU masing-masing dianggap kuat karena lebih dari 0,50. Hasil Analisa ini bersesuaian dengan riset yang dilakukan [17]. Dimana mereka mendapatkan kesimpulan yang sama yakni PEOU atau persepsi manfaat berdampak positif terhadap penggunaan *e-wallet* DANA atau AU.

Hasil uji hipotesis mengenai efek langsung PEOU pada AU dan kami dapatkan *p-values* 0.263 yang lebih dari 0,05 dengan *t-statistics* 1,12 yang kurang dari 1,66 dan nilai koefisien bernilai negatif yaitu 0,125, maka hipotesis 1 (H1) ditolak, yakni PEOU berpengaruh negatif terhadap AU sebesar 0,125, atau 12,5%. Data ini mengonfirmasi bahwa PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap AU. Kemudian variabel PU memperoleh *p-values* 0.000 yang kurang dari 0,05 lalu *t-statistics* 9,66 yang lebih dari 1,66 dan koefisien nilainya positif 0,872, maka hipotesis 2 (H2) diterima, yakni PU berpengaruh positif terhadap AU sebesar 0,872 atau 87,2%. Oleh sebab itu dapat kami pastikan bahwa PU berpengaruh signifikan kepada AU. Sementara itu untuk variabel PU terhadap PEOU, didapat *p-values* kurang dari 0,05 yaitu 0.000 dengan *t-statistics* 10,19 yang juga lebih dari 1,66 dan koefisien bernilai positif yaitu 0,726, maka hipotesis 3 (H3) diterima, yakni PU berpengaruh positif terhadap variabel PEOU sebesar 0,726, atau 72,6%. Data tersebut menyatakan bahwa PU berpengaruh signifikan kepada PEOU. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [18]. Peneliti sebelumnya sejalan dengan PU yang berdampak substansial terhadap PEOU.

Pengaruh PU secara tidak langsung terhadap AU melalui mediasi PEOU tidak signifikan karena dilihat dari *p-values* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,293 dan *t-statistics* kurang dari 1,66 yaitu 1,052 serta koefisien bernilai negatif 0,091, maka hipotesis 4 (H4) ditolak, yakni dengan *intervening* PEOU, variabel PU berpengaruh negatif terhadap AU. Kami menemukan bahwa persepsi manfaat tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap penggunaan *E-wallet* DANA yang sebenarnya melalui mediasi persepsi kemudahan penggunaan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM), dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual (*Actual Use/AU*) *E-wallet* DANA. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,263 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kemudahan penggunaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan *E-wallet* DANA. Sebaliknya, persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual (AU), dengan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan *E-wallet* DANA dalam aktivitas keuangannya. Selain itu, variabel PU juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PEOU, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang menilai *E-wallet* DANA bermanfaat cenderung juga memandang bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan. Namun, hasil pengujian terhadap pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa PU terhadap AU melalui PEOU tidak signifikan, dengan nilai *p-value* sebesar 0,293 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, PEOU tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara persepsi kemanfaatan dan penggunaan aktual *E-wallet* DANA. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor kemanfaatan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor kemudahan penggunaan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa untuk menggunakan *E-wallet* DANA. Nilai  $R^2$  sebesar 0,618 menunjukkan bahwa kombinasi variabel PU dan PEOU mampu menjelaskan 61,8% variasi penggunaan aktual, sementara 38,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penyedia layanan E-wallet DANA berfokus pada peningkatan nilai manfaat fungsional yang dapat dirasakan secara langsung oleh pengguna, seperti pengembangan fitur pengelolaan keuangan pribadi, pencatatan transaksi otomatis, sistem poin loyalitas yang edukatif, serta integrasi layanan pembayaran lintas platform. Meskipun kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung, aspek antarmuka dan pengalaman pengguna tetap perlu diperhatikan agar aplikasi tetap sederhana, efisien, dan mudah dioperasikan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan (*trust*), keamanan (*security*), persepsi risiko (*perceived risk*), dan promosi (*promotion*), atau melakukan analisis komparatif antarplatform E-wallet untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku pengguna berdasarkan karakteristik aplikasi. Sementara itu, bagi pihak akademik Universitas Dinamika Bangsa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memperkuat literasi keuangan digital mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, maupun kolaborasi strategis dengan penyedia layanan E-wallet, guna mendorong pemanfaatan teknologi finansial secara bijak, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan pengguna.

## REFERENCES

- [1] L. M. Dyas and S. Purwanto, "Analisis Pengaruh Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat dan Persepsi kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Gopay pada Mahasiswa UPN 'Veteran' Jawa Timur," *J. Manag. Bussines*, vol. 6, no. 3, pp. 1014–1026, May 2024, doi: 10.31539/jomb.v6i3.7738.
- [2] A. Sepiana, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-Wallet, Risiko dan Promosi Penjualan Online terhadap Minat ShopeePay sebagai Metode Pembayaran," vol. 7, no. 6, pp. 771–775, 2024, doi: 10.32493/dr.v7i6.45020.
- [3] R. Harminingtyas and T. Susetyarsi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pengguna E-Wallet Pada Masyarakat Di Kota Semarang," *J. Ilm. Fokus Ekon. Manajemen, Bisnis Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 390–395, 2023, doi: 10.34152/embra.v1i3.641.
- [4] D. A. K. Nag\* and D. B. Gilitwala, "E-Wallet- Factors Affecting Its Intention to Use," *Int. J. Recent Technol. Eng.*, vol. 8, no. 4, pp. 3411–3415, 2019, doi: 10.35940/ijrte.d6756.118419.
- [5] N. M. Sukis Warningsih, "Determining Factors of Digital Wallet Usage," *J. Manaj.*, vol. 25, no. 2, p. 271, 2021, doi: 10.24912/jm.v25i2.740.
- [6] A. Primastiwi, D. K. Wardani, and H. Hermalia, "Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Wajib Pajak dalam Membayar PBB Menggunakan GO-PAY," *Equity*, vol. 23, no. 2, pp. 137–150, 2020, doi: 10.34209/equ.v23i2.2207.
- [7] C. Phonthanukitithaworn, C. Sellitto, and M. W. L. Fong, "A Comparative Study of Current and Potential Users of Mobile Payment Services," *SAGE Open*, vol. 6, no. 4, 2016, doi: 10.1177/2158244016675397.
- [8] O. Kolade *et al.*, "Technology acceptance and readiness of stakeholders for transitioning to a circular plastic economy in Africa," *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 183, no. January, 2022, doi: 10.1016/j.techfore.2022.121954.
- [9] Annisa Retno Utami, "Persepsi Penggunaan E-wallet OVO pada Generasi Z di Masa Pandemi Covid-19," *MAMEN J. Manaj.*, vol. 1, no. 3, pp. 409–415, 2022, doi: 10.55123/mamen.v1i3.828.
- [10] Wahid, A. Agit, and S. E. Ramadhani, "Peran Dompot Digital dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0," *JPM J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 26–34, 2023, doi: 10.47065/jpm.v4i1.859.
- [11] V. Venkatesh and F. D. Davis, "Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies," *Manage. Sci.*, vol. 46, no. 2, pp. 186–204, 2000, doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- [12] T. Pernanda, A. Aswan, and B. Balele, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, Dan Cashback Terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet," *J. Bus. Adm.*, vol. 1, no. 2, p. 122, 2021, doi: 10.31963/jba.v1i2.3011.
- [13] F. Romadhoni and E. Putri, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi E-Kasir Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Provinsi Jawa Tengah," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 7, no. 3, pp. 4669–4678, 2024, doi: 10.31539/costing.v7i3.9318.
- [14] M. Darmiasih and P. Y. Setiawan, "Continuance usage intention and its antecedents on using OVO e-wallet application in Denpasar," *Int. Res. J. Manag. IT Soc. Sci.*, vol. 8, no. 1, pp. 35–46, 2020, doi: 10.21744/irjms.v8n1.1104.
- [15] H. Untailawal, F. Christian, and R. Astini, "Pengaruh Sarana Prasarana Kenavigasian Pendidikan dan Latihan Terhadap Kualitas Petugas Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Melalui Kemampuan Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas III Merauke," vol. 6, no. 1, pp. 287–298, 2024, doi: 10.38035/jemsi.v6i1.
- [16] K. L. Y. Ming, M. Jais, C. C. Wen, and N. S. Zaidi, "Factor Affecting Adoption of E-Wallet in Sarawak," *Int. J. Acad. Res. Accounting, Financ. Manag. Sci.*, vol. 10, no. 2, pp. 244–256, 2020, doi: 10.6007/ijarafms/v10-i2/7446.
- [17] H. T. Ardana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Dompot Digital Oleh Generasi Y Dan Generasi Z," *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 76–93, 2023, doi: 10.36490/jmdb.v2i1.765.
- [18] I. G. N. Oktora P and N. K. Erliani, "Peran Promosi Penjualan dalam Modifikasi Implementasi Technology

Acceptance Model (TAM) Pada Niat Menggunakan E-wallet di Denpasar,” *Matrik J. Manajemen, Strateg. Bisnis dan Kewirausahaan*, p. 289, 2021, doi: 10.24843/matrik:jmbk.2021.v15.i02.p11.